

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti dan tujuannya, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sugiyono (2005) mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Moleong (2012) mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah metode yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Metode ini dinamakan metode yang naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami (natural setting).

Bogdan dan Biklen (dalam Sugiyono 2005) menyebutkan beberapa karakteristik penelitian kualitatif diantaranya yaitu:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif

#### 5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

Penelitian kualitatif yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi atau fenomena sosial di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu gambaran tentang kondisi situasi atau fenomena tertentu (Bungin, 2007).

Adapun masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah Internalisasi Kata Bonek pada Perilaku Suporter Persebaya, dengan tujuan untuk mengetahui proses internalisasi kata Bonek pada Perilaku Suporter Persebaya.

### **B. Unit Analisis**

Unit analisis berkenaan dengan fenomena sosial yang dipilih sebagai topik penelitian (Bungin, 2007). Unit-unit yang diteliti deskriptif kualitatif adalah individu, kelompok atau keluarga, masyarakat, dan kelembagaan sosial atau pranata sosial. Unit individu yang dimaksud adalah masalah-masalah individu, orang per orang. Berdasarkan penjelasan diatas, maka unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu yang masuk dalam Suporter Persebaya

### **C. Partisipan Penelitian**

Spadley (dalam Sugiyono, 2015) mengemukakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Subyek yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses skulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekadar diketahui, tetapi juga dihayati
2. Subyek yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
3. Subyek yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
4. Subyek yang cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri
5. Subyek yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggarakan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber

Informan dalam penelitian ini meliputi beberapa macam antara lain

1. Informan kunci (*Key informan*) yang dianggap mengetahui dan memiliki berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian. *Key informan* ini bisa
2. Informan utama yang terlibat langsung dalam interaksi sosial, dalam penelitian ini adalah
3. Informan tambahan yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti adalah

Prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang

kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi-soisal yang diteliti

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sampel yang dipilih secara khusus berdasarakan tujuan dari penelitian ini. adapapun penelitian yang digunakan ini adalah:

1. Suporter Persebaya (Bonek)
2. Berada di kota Surabaya
3. Berusia 11-18 tahun
4. Pernah melakukan kekerasan

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2015) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi data yang ditetapkan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dalah menggunakan wawancara dan observasi

1. Wawancara

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara semi terstruktur atau *indepth interview*. Menurut Sugiyono (2015) wawancara jenis ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, penlitu perlu

mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukakan oleh informan

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut (Poerwandari, 1998). Marsball (dalam Sugiyono, 2014) mengemukakan bahwa melalui observasi, peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Peneliti diharuskan mendeskripsikan data yang didapat berupa setting maupun aktivitas yang terjadi secara deskriptif bukan interpretatif, jadi data yang ditulis benar-benar data asli tanpa menyertakan kesimpulan

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Menurut Sugiyono (2016) observasi partisipatif dibagi menjadi empat macam bentuk, yaitu observasi partisipatif pasif, observasi partisipatif moderat, observasi partisipatif aktif, dan observasi partisipatif lengkap. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif aktif. Dalam observasi partisipatif aktif peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi tidak sepenuhnya lengkap

Data yang ingin didapatkan dalam observasi partisipatif aktif ini mengenai perilaku kekerasan remaja bonek suporter persebaya.

## **E. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data**

dengan data kualitatif yang begitu beragam, menjadi kewajiban peneliti untuk mengorganisasikan data dengan rapi, sistematis, dan selengkap-lengkapnya (Poerwandari, 1998)

menurut Poerwandari (1998), langkah pertama dalam analisis data kualitatif adalah organisasi semua data yang didapat, baik berupa data mentah maupun data yang telah diproses. Manajemen data yang baik, rapi, lengkap dan sistematis akan membuat peneliti memperoleh kualitas data yang baik dan membantu kelancaran proses penelitian

langkah kedua adalah koding dan analisis data dengan cara menyusun transkrip wawancara verbatim dan catatan lapangan, melakukan penomoran pada baris transkrip wawancara dan catatan lapangan secara utuh dan kontinyu serta pemberian nama pada masing-masing berkas dengan kode tertentu yang mudah diingat dan dianggap paling tepat mewakili berkas tersebut

Strauss dan Corbin (dalam Poerwandari, 1998) menyarankan beberapa langkah untuk menganalisis yang ada pada data

- a. Koding terbuka (*Open Coding*) yaitu mengorganisasikan data untuk mengidentifikasi kategori-kategori yang ada pada data
- b. Koding Aksial (*Axial Coding*) mengorganisasi data dengan mengembangkan hubungan antara kategori-kategori
- c. Koding selektif (*Selective Coding*) mengorganisasi data dengan menyeleksi kategori yang paling mendasar dan menghubungkan dengan kategori lain

Smith (dalam Poerwandi, 1998) menyarankan beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data, antara lain:

1. Membaca transkrip setelah dibuat, untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul.
2. Membaca transkrip berulang-ulang sebelum coding untuk mendapatkan ide umum tentang tema.
3. Peneliti diharapkan membawa buku catatan, komputer, atau perekam untuk mencatat pemikiran-pemikiran yang muncul.
4. Membaca kembali data dan catatan analisis secara teratur dan disiplin dalam menuliskan pemikiran-pemikiran atau pertanyaan-pertanyaan begitu hal tersebut muncul.

Langkah ketiga adalah interpretasi, mengacu pada upaya memahami data secara lebih mendalam dengan mengandalkan perspektif yang dimiliki mengenai apa yang sedang diteliti dan menginterpretasi data melalui perspektif tersebut. Peneliti berangkat melalui apa yang secara langsung dikatakan responden untuk mengembangkan struktur hubungan bermakna yang tidak segera tertampilkan dalam teks

#### **F. Teknik Pemantapan dan Kredibilitas Penelitian**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan sebagai berikut (Sugiyono, 2015)

## 1. Menggunakan Bahan Refrensi

Pengertian dari menggunakan bahan refrensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen tertentu sehingga menjadi lebih dapat dipercaya

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Sumber yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu korlap, kakak / adik subjek, dan teman subjek

